
Edukasi dan Deteksi Dini Gastritis pada Kelompok Masyarakat Pilang Gresik Kedamean Gresik

Adinugraha Amarullah¹, Herni Setyawati², dan Agustinus Alfred Seran³

¹ DIII Farmasi Universitas Anwar Medika, Jl. Bypass Krian KM 33 Sidoarjo 61262

Correspondence: adiamarullah@gmail.com

Received: 29 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 10 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Gastritis adalah peradangan atau perdarahan pada mukosa lambung dan dapat bersifat akut, kronis, dan terlokalisir dimana peradangan gastritis dapat menyebabkan pembengkakan lambung sehingga dapat memicu terjadinya inflamasi. Penyakit ini sangat umum dialami oleh masyarakat baik remaja maupun dewasa. Penanganan gastritis yang dilakukan dengan tidak baik akan menimbulkan efek yang cukup berbahaya dimana hal tersebut dapat menimbulkan komplikasi yang cukup serius. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membekali masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik pengetahuan dan keterampilan tentang gastritis, penyebab, gejala dan penggunaan obat gastritis yang benar. Kegiatan dilakukan secara terjun langsung dilapangan (luring) dengan menggunakan metode pemaparan materi menggunakan power point dengan parameter pengukuran sebelum dan sesudah tes diberikan sebelum dan sesudah materi untuk melihat seberapa jauh pemahaman yang diterima setelah kami memaparkan materi. Materi penyuluhan yang diberikan meliputi pengertian gastritis, penyebab gastritis, gejala gastritis, pencegahan gastritis, serta penggunaan dan penyimpanan obat gastritis yang tepat.

Kata kunci: *gastritis, gejala, obat*

Citation Format: Amarullah, A., Setyawati, H., & Seran, A. A. (2022). Edukasi dan Deteksi Dini Gastritis pada Kelompok Masyarakat Pilanggr Gresik Kedamean Gresik. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 80—88.

PENDAHULUAN

Semua perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta, wajib menerapkan Tri-UU Perguruan Tinggi. Triad ini terdiri dari unit yang saling mempengaruhi. Ketiga dharma tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam ketiga pilar tersebut, penting untuk memperkuat dan memperbaharui pendidikan dan pelatihan melalui penelitian dan menerapkannya pada pelayanan publik.

Menurut Selo Soemardjan (2006:22), masyarakat berbagi ruang bersama, identitas, adat istiadat, tradisi, sikap, dan rasa persatuan yang diikat oleh landasan bersama untuk menciptakan budaya dan hidup bersama yang terdiri dari orang-orang. Komunitas ini terdiri dari berbagai kelompok umur mulai dari bayi, balita, anak-anak, remaja hingga dewasa. Orang dewasa adalah orang yang telah menyelesaikan perkembangan dan siap untuk mengambil tempatnya dalam masyarakat dengan orang dewasa lainnya (Hurlock, 1996). Sekarang setelah Anda dewasa, peran dan tanggung jawab Anda pasti akan meningkat. Santrock (2003) memahami masa remaja sebagai tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang terkait dengan perubahan biologis, kognitif, sosial-emosional.

Adanya tanggung jawab yang besar pada orang dewasa sering kali membuat orang dewasa kesusahan tidak hanya menghidupi dirinya sendiri saja mereka juga harus mengurus keluarga serta anak yang mereka punya. Oleh karena itu, banyak orang dewasa yang memiliki kebiasaan buruk diantaranya yaitu membeli makanan dari luar yang belum tentu terjamin kebersihannya atau bahkan saja melupakannya dikarenakan sibuk bekerja dan mengurus keperluan keluarga. Selain itu, banyak juga orang dewasa yang abai akan kebersihan dikarenakan sudah lelah akan bekerja.

Perkembangan emosi yang terjadi pada remaja belum sepenuhnya terarah salah satunya ialah masih banyak remaja yang sering melupakan waktu disaat sedang bermain game maupun melakukan aktivitas lainnya seperti mengerjakan tugas yang menumpuk dan lain sebagainya. Dikarenakan kebiasaan-kebiasaan tersebut banyak orang dewasa serta remaja yang mengalami gastritis. Hal tersebut dapat memicu terjadinya gastritis dikarenakan lambung pada prinsipnya melakukan gerak peristaltic (meremas) yang bekerja secara terus menerus, bahkan saat dalam keadaan tidur. Sehingga apabila tidak ada makanan yang akan diremas oleh lambung maka lambung akan mengikis dinding lambung

itu sendiri sehingga dapat menyebabkan terjadinya gastritis tersebut. Selain itu mengonsumsi makanan yang tidak bersih serta makanan pedas secara berlebihan juga dapat melukai lambung sehingga dapat memicu terjadinya gastritis tersebut.

Gastritis adalah peradangan atau pendarahan pada lapisan lambung dan dapat bersifat akut, kronis, dan difus (lokal). Ada dua jenis umum gastritis, gastritis superfisial akut dan gastritis atrofi kronis (Hardi & Huda Amin, 2015). Gastritis adalah peradangan pada lapisan lambung. Peradangan ini bisa menyebabkan perut kembung dan mengekspos epitel mukosa superfisial, yang merupakan penyebab paling penting dari penyakit gastrointestinal. Deskuamasi dapat merangsang terjadinya inflamasi lambung (Sukarmin, 2011).

Penyebab utama gastritis adalah *Helicobacter pylori*, virus, atau parasit lain yang menyebabkan gastritis. Konsumsi alkohol yang berlebihan, infeksi dari makanan yang terkontaminasi, dan penggunaan kokain berkontribusi terhadap gastritis akut. Seperti NSAID aspirin dan ibuprofen, kortikosteroid dapat menyebabkan gastritis. (Dewit, Stromberg & Dallred, 2016). (Gomez 2012), Penyebab penyakit maag adalah :

- a. Infeksi bakteri
- b. Sering menggunakan pereda nyeri
- c. Konsumsi alkohol yang berlebihan yaitu penekanan
- e. autoimunitas

Selain penyebab gastritis di atas, beberapa pasien mengalami gejala sementara yang lain tidak. Beberapa gejala sakit maag adalah:

1. Nyeri epigastrium
2. Mual
3. Muntah
4. Kenyang
5. Hematemesis
6. Bersendawa

Gastritis sudah menjadi penyakit yang sangat umum. Oleh karena itu pengetahuan tentang gastritis, penyebab gastritis, gejala yang ditimbulkan serta bagaimana cara pengobatannya sangat penting diketahui untuk bisa mencegah kejadian yang tidak diinginkan dikarenakan gastritis ini cukup berbahaya apabila tidak ditangani dengan baik. Penanganan gastritis yang dilakukan dengan tidak baik akan menimbulkan efek yang

cukup berbahaya dimana hal tersebut dapat menimbulkan komplikasi yang cukup serius. Untuk mengatasinya, saya menjalankan sebuah badan amal yang memberikan saran tentang apa itu gastritis penyebab gastritis, gejala yang ditimbulkan serta bagaimana cara pengobatan gastritis yang tepat. Untuk mengukur pemahaman dari masyarakat atas materi yang kami paparkan, kami memberikan akan memberikan pre test serta post test yang akan diberikan sebelum dan sesudah materi diberikan untuk melihat seberapa jauh pemahaman yang diterima masyarakat setelah kami memaparkan materi.

MASALAH

Keluhan tentang gastritis merupakan kondisi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tidak jarang kita jumpai pasien maag kronis yang berpindah-pindah dari satu dokter ke dokter lain selama bertahun-tahun untuk mengobati gejala maagnya. B. Antasida, tetapi gejalanya datang dan pergi setiap saat. Ketidaknyamanan yang berkepanjangan dalam penyembuhan gastritis ini dapat menyebabkan stres. Sekitar 10% penderita gastritis mengalami stres, dan pengobatannya mahal. Bagi pasien gastritis, stres ini bukan tidak mungkin dan bahkan dapat meningkatkan keparahan pasien gastritis yang ada (Budiana, 2006).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pre tes, post tes dan pemaparan materi melalui media power point yang melibatkan masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean Kec. Kedamean Kab. Gresik yang Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengetahui dan mencegah gastritis sejak dini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Responden diberikan kuesioner (Pre tes)
2. Pemaparan materi melalui media power point tentang edukasi dan pencegahan gastritis, kemudian responden diberikan waktu untuk memahami pemaparan materi yang telah disampaikan.
3. Responden diberikan angket (post-test), angket dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya.

Tahapan Kegiatan

Tahapan Persiapan

Pada tahap ini kegiatan akan dimulai dengan pengajuan proposal kegiatan dan permohonan izin ke Dusun Pirangrethic, Desa Kedamian, Provinsi Keti. Kedamean Cab.Gresik Setelah mendapat izin, dilakukan persiapan lokasi, persiapan alat bantu, konsumsi dan materi pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan berlangsung pada hari Senin 27 Juni 2022, diawali dengan pencatatan peserta/komunitas yang mengikuti kegiatan ini. Pendaftar memasuki ruangan yang disiapkan untuk edukasi berupa materi penyuluhan gastritis. Pelatihan ini dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Anwar Medika. Kami memberikan edukasi tentang pengertian penyakit maag, penyebab maag, gejala maag, pencegahan maag, serta penggunaan dan penyimpanan obat maag yang benar. Komunitas terlatih diinstruksikan untuk melakukan post-test yang identik dengan pre-test yang dilakukan sebelum acara dimulai.

Pengukuran Keberhasilan Aktivitas

Indikator keberhasilan kegiatan ini didasarkan pada data peserta/peserta masyarakat untuk memastikan jumlah peserta yang cukup dan diharapkan dalam kegiatan ini dan untuk memeriksa hasil tanggapan dari pra dan pasca acara adalah dengan Tes dilakukan untuk mengukur pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah berbagi materi.

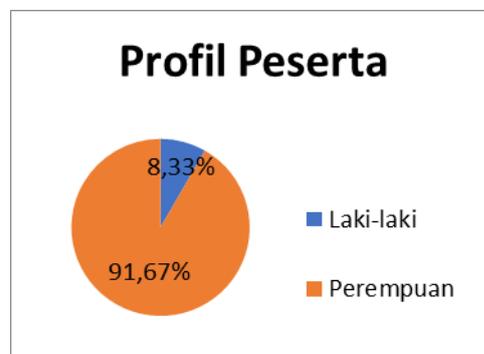
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tersebut diikuti oleh dosen dan mahasiswa Universitas Anwar Medika serta masyarakat Dusun Pirangrethik Desa Kedam. Amal yang dilakukan mendapat pengakuan positif dari masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean. Hal ini juga terlihat dari jumlah peserta yang mencapai 80% dari 30 undangan atau 24 undangan.

Tabel 1. Data Usia dan Jenis Kelamin Peserta Kegiatan

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	8,33
Perempuan	22	91,67
Total	24	100,00
Umur		
20-40 tahun	8	33,33
40-60 tahun	16	66,67
Total	24	100,00

Peserta terdiri dari 22 perempuan dan 2 laki-laki. Data tersebut menunjukkan bahwa ada minat yang besar untuk mengedukasi penyakit perut ini pada masyarakat Dusun Pyranglesik di desa Kedamian. Wanita tertarik pada pendidikan. Ini mungkin karena perempuan, terutama ibu, memikul tanggung jawab yang lebih besar untuk kesehatan keluarga mereka.



Gambar 1. Profil peserta

Pada saat konsultasi, masyarakat sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Isi materi yang disampaikan meliputi pengertian gastritis, penyebab gastritis, gejala gastritis, pencegahan gastritis, serta penggunaan dan penyimpanan obat gastritis yang benar. Antusiasme audiens terhadap penyajian materi dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan audiens kepada moderator mahasiswa tentang materi yang disampaikan. Demikian pula, umpan balik pada jawaban pembicara yang didukung instruktur membantu orang-orang yang sebelumnya tidak mengerti mengerti.



Gambar 2. Penyuluhan Penyakit Gastritis Oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Anwar Medika



Gambar 3. Masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean/Peserta yang Mneyimak Materi Edukasi

Dari pemeriksaan jawaban pre test dan post test yang diperoleh dari masyarakat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Pre-Test dan Post-Test Peserta

Karakteristik	Pre test	Post test
Nilai		
<50	13	-
50-100	11	24
Total	24	24

Dari data tabel di atas terlihat bahwa terjadi perubahan yang sangat besar dalam perolehan pengetahuan masyarakat/peserta sebelum dan sesudah materi diberikan ketika mengajukan pertanyaan yang sama ketika materi tidak diberikan kepada masyarakat/peserta. Jawab lebih dari 10 (50 -100 poin) pertanyaan dengan benar. Hanya 11

orang bukan setengah dari jumlah peserta. Namun pada saat materi disampaikan, semua komunitas/peserta menjawab lebih dari 10 pertanyaan dengan benar (skor 50-100). Terlihat bahwa pemahaman masyarakat/peserta tentang gastritis meningkat setelah materi diberikan.

KESIMPULAN

Masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean sangat antusias terhadap penyuluhan gastritis dan 80% peserta didominasi oleh perempuan. Hasil pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peserta/jemaat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyebabkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait gastritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Anwar Medika atas dukungan dan kerjasamanya dalam terselenggaranya bakti sosial ini dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Dusun Pilanggresik Desa Kedamean atas partisipasinya yang antusias dalam kegiatan ini. Dan terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman satu kelompok dan semua pihak yang terlibat dalam membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, I., Dewi, E. A. S., Romli, R., dan Budiana, H. R. 2015. Analisis Faktor Personal pada Sumber Komunikasi dalam Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga di Jawa Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2), 7
- Budiana. 2006 Gambaran tentang pengetahuan klien tentang gastritis: (on-line). *Javanews Dewit*, Susan. C., Stromberg, Holly, Dallred, Carol. 2016. *Medical Surgical Nursing: Concept and Practice*. Philadelphia: Elsevier
- Febriansah, R. 2017. Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat di Desa Sumberadi, Mati, Sleman. *Jurnal Berdikari*. Vol 5 (2)
- Gomez-Mejja, Luis. R. and David B. Cardy 2012. *Managing Human Resources*, New Jersey: Pearson Education inc Publishing as Prentice Hall.
- Guan, W. *et al.* (2020) "Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China," *New England Journal of Medicine*, 382(18), hal. 1708–1720. doi: 10.1056/NEJMoa2002032.
- Hirlan. (2001). *Gatritis Dalam Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi III*. Jakarta: FKUI

- Hardi, K. & Huda A.N (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc (2nd ed). Yogyakarta: Mediaction.
- Mustakim (2009).Mengenal Penyakit Organ Cerna. Jakarta: Pustaka Populer Obor (Dalam Skripsi Aprianto Tabah,2009)
- Priyanto. 2009. Farmakoterapi dan Terminologi Medis. Leskonfi, Depok
- Soraya, 2011, Indonesia Dikenal Sebagai Gudangnya Tanaman Obat. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30188/5/Chapter%20I.pdf>, Diakses tanggal 11 Februari 2020.
- Savitri, A., 2016, Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenal Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/Herbal dengan TOGA, Bibit Publisher, Depok.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. Wellness and Healthy Magazine. Vol 2, No 1.



© 2022 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).